

## Edukasi tentang stunting pada ibu hamil untuk cegah terjadinya stunting

Iin Setiawati\*, Dana Daniati, Hamimatus Zainiyah

Prodi Profesi Bidan, STIKES Ngudia Husada Madura, Bangkalan, Indonesia

 [iensetia@gmail.com](mailto:iensetia@gmail.com)

Submitted: May 22, 2024

Revised: August 27, 2024

Accepted: October 3, 2024

### Abstrak

Stunting adalah keadaan kurangnya zat nutrisi dalam jangka lama yang dialami pada saat genting dimulai dari pertumbuhan dan perkembangan fetus, dari standar WHO untuk hasil pengukuran panjang/tinggi tubuh berdasarkan usia (TB/U atau PB/U) menunjukkan  $< -2$  SD s.d.  $< -3$  SD. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan 32,26% balita mengalami stunting dari 96 jumlah balita di desa Soket Dajah. Adapun tujuan dari kegiatan ini menambah *knowledge* bumil berkenaan dengan stunting. Tata cara Pelaksanaan Pengabdian masyarakat dimulai dengan pretest, memberikan edukasi tentang stunting dan posttest, peserta yang diberikan edukasi tentang stunting sebanyak 10 ibu hamil. Pemberian edukasi tentang stunting menggunakan lembar balik edukasi. Kegiatan di Desa Soket Dajah Puskesmas Trageh. Hasil Rekapitulasi kuesioner didapatkan hampir seluruhnya ibu hamil pengetahuannya mengalami peningkatan sebesar delapan bumil (80%) dan dua bumil (20%) pengetahuannya tetap. Pelaksanaan Kegiatan pengabmas di desa Soket Daja wilayah kerja Puskesmas Trageh berjalan dengan lancar dengan diberikan penyuluhan tentang stunting pengetahuan ibu hamil menjadi meningkat terutama tentang apa itu stunting, cara mencegah stunting dan apa saja yang menyebabkan stunting.

**Kata Kunci:** edukasi; ibu hamil; stunting

### Education about stunting in pregnant women to prevent stunting

#### Abstract

Stunting is a condition long time malnutrition that occurs during urgent at period of growth and development process starting from fetus, from WHO standards, it results of measuring body length/height according to age (TB/U or PB/U) show  $< -2$  SD s.d.  $< -3$  SD. Based on a preliminary study, it was found that 32.26% of toddlers experienced stunting out of 96 toddlers in Soket Dajah village. The aim of this community service is to increase pregnant's knowledge about stunting. Implementation Method Community service begins with a pretest, providing education about stunting and posttest, participants who are given education about stunting are 10 pregnant. Providing education about stunting using educational flip sheets. Implementation of community service in Soket Dajah Village, Trageh Community Health Center working area. The results of questionnaire recapitulation showed that almost all pregnant's knowledge had increased, namely 8 pregnant (80%) and 2 pregnant (20%) whose knowledge remained the same. Community service activities that have been carried out in the Soket Daja village in the working area of the Trageh Community Health Center are running smoothly with counseling being given about stunting, knowledge of pregnant has increased, especially about what stunting is, how to prevent stunting and what causes stunting.

**Keywords:** education; pregnant; stunting

## 1. Pendahuluan

Stunting adalah keadaan kurangnya zat nutrisi dalam jangka lama yang dialami pada saat genting dimulai dari pertumbuhan dan perkembangan fetus, dari standar WHO untuk hasil pengukuran panjang/tinggi tubuh berdasarkan usia (TB/U atau PB/U) menunjukkan  $< -2$  SD s.d.  $< -3$  SD. WHO (2020) menyatakan, stunting merupakan kondisi pendek atau sangat pendek berdasarkan dari pengukuran panjang / tinggi tubuh bayi bersarakan umur  $< -2$  standar deviasi (SD) pada kurva WHO yang terjadi dikarenakan keadaan kurang seimbang akibat penyerapan zat gizi yang kurang bagus dan penyakit yang kembali muncul / lama yang terjadi dalam 1000 HPK (WHO, 2020). Stunting jangka pendek akan menyebabkan terganggunya perkembangan otak, gangguan pertumbuhan tubuh,



kecerdasan dan gangguan metabolisme tubuh. Secara jangka panjang stunting dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar dan kemampuan secara kognitif, beresiko mengalami penyakit, imunitas rendah pada bayi sehingga gampang sakit, serta kreatifitas anak yang rendah (Setiawati & Firdaus, 2023; Wardita *et al.*, 2021). Solusi yang dapat dilaksanakan dalam mengatasi kejadian stunting yaitu penanganan asupan nutrient secara khusus yang pusatkan pada grup seribu Hari Pertama Kelahiran yaitu ibu hamil, ibu nifas dan menyusui, dan bayi umur 0-23 bulan. Seribu HPK adalah masa emas atau masa kritis (*windows of opportunity*) dalam penanggulangan stunting (Adriani *et al.*, 2022; Arlius *et al.*, 2017). Berdasarkan analisis situasi di Desa Soker Daja Wilayah Kerjas Puskesmas Trageh Bangkalan Jawa Timur didapatkan 96 balita dengan 32,3% diantaranya dilaporkan mengalami stunting. Setelah di analisis ada beberapa yang mempengaruhi yaitu dikarenakan ibu hamil mengalami anemia, mempunyai riwayat BBLR sebelumnya dan jarak kehamilan yang terlalu dekat. Kabid Humas Dinas Kesehatan Bangkalan menyatakan Kejadian Pendek terjadi karena kurang pedulinya bumil untuk periksa kesehatan ke Bidan/kader posyandu. Usaha yang dilakukan untuk menambah kepedulian bumil terhadap kesehatannya yaitu kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan tempat paling bagus untuk memperbaiki pengetahuan ibu tentang asupan gizi dan edukasi kesehatan lainnya. Kelas ibu hamil dapat dijadikan teknik pengenalan kesehatan untuk bumil dalam pencegahan kejadian pendek pada bayi. Tema yang kasihkan di kelas ibu hamil adalah pemenuhan gizi selama hamil dan perawatan selama kehamilan (Fitriani *et al.*, 2022; Malia *et al.*, 2022). Adapun tujuan kegiatan ini menambah *knowledge* bumil berkenaan tentang kejadian pendek. Dengan mengetahui tentang stunting ibu hamil di harapkan dapat meningkatkan kesehatannya selama kehamilan ini dari segi pola makan, rutin melakukan pemeriksaan kehamilan dan lain sebagainya sehingga bayinya kelak terhindar dari kejadian stunting.

## 2. Metode Pelaksanaan

Banyak upaya sudah dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam mencegah terjadinya stunting. Untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini kami melakukan pemberian pendidikan kesehatan tentang stunting melalui kelas ibu hamil dengan bantuan lembar balik Edukasi Stunting dan upaya pencegahannya. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat berbentuk pendidikan yaitu

- a. Analisa Situasi, melakukan survei ketempat/desa yang mempunyai data cukup tinggi kejadian stuntingnya
- b. Melakukan FGD dengan bidan Desa dengan cara berkoordinasi dengan bidan desa Pamorah untuk ijin dan berkenan dilakukan pengabdian masyarakat. Kemudian meminta jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil di Desa Soket Daja dengan jumlah anggota kelas bumil minimal 10 ibu hamil, dengan kriteria usia kehamilan di atas 16 minggu atau telah masuk trimester 2
- c. Memberikan Edukasi pada ibu hamil berkenaan dengan pencegahan stunting selama kehamilan. Alat untuk memberikan edukasi yaitu dengan lembar balik ini kami memberikan penjelasan tentang pengertian kejadian pendek, gejala pendek, penyebab pendek, mengenal seribu HPK, cara intervensi pendek, Fe dan kekurangan darah, wadah makanku (misal menu makanan) dan lain lain
- d. Melakukan *Pre-test* dan *Post-test* dengan memberikan kuesioner pada ibu hamil, selama pengisian kami melakukan pendampingan pada ibu hamil di takutkan ada ibu hamil tidak paham dengan pertanyaan yang diberikan
- e. Melakukan evaluasi kegiatan pelaksanaan edukasi bumil

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Kelas Bumil di desa Soket Daja Puskesmas Trageh Bangkalan telah dilaksanakan pada Rabu Tanggal 07 Mei 2024 di lingkungan kebun desa Soket Daja Trageh Bangkalan dengan jumlah ibu hamil 11 orang dan ada 8 kader desa, 3 bidan(fasilitator kelas ibu hamil) dan ada petugas laboratorium

Puskesmas Tragah. Ada pun pengabdian masyarakat ini dikerjakan selama kelas bumil adalah sebagai berikut:

### 3.1. Pemeriksaan dan Mengisi Daftar Hadir

Bumil hadir dikelas bumil dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu dan mengisi daftar hadir keikutsertaan dalam kelas hamil oleh Bidan Desa Soket Daja yaitu dari pengukuran berat badan, LILA dan tinggi badan, tekanan darah ibu dan pemeriksaan fisik ibu hamil serta pemeriksaan Laboratorium (pengambilan darah oleh petugas laboratorium) untuk pemeriksaan golongan darah, penyakit menular (HIV/AIDS, sifilis dan Hepatitis).



Gambar 1. Penimbangan Berat Badan



Gambar 2. Pemeriksaan Kehamilan



Gambar 3. Pengambilan Darah

### 3.2. Pre-Test

Ibu hamil diberikan kuesioner *pre-test* tentang Stunting, dalam kuesioner ada 20 soal yang harus dijawab oleh ibu hamil berupa mencentang (ya/tidak) dan ibu hamil diminta untuk mengisi data Umum yang ada dibagian atas kuesioner.



Gambar 4. Pre-test

### 3.3. Penyuluhan tentang Kehamilan

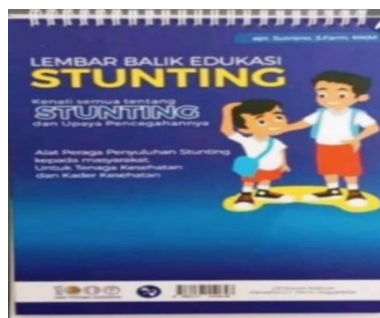
Fasilitator kelas bumil memberikan edukasi berkenaan kehamilan, tentang gizi ibu hamil, persiapan persalinan dan kelahiran menggunakan buku kelas bumil, setelah itu berdiskusi dengan ibu hamil.



Gambar 5. Penyuluhan tentang Kehamilan

### 3.4. Penyuluhan Stunting

Pelaksana pengabdian Masyarakat melakukan penyuluhan tentang Stunting dengan batuan lembar balik Stunting, mahasiswa bertugas memberikan leaflet tentang stunting pada ibu hamil, mahasiswa juga membantu dalam mengkondisikan ibu hamil saat dilaksanakan pemberian edukasi. Adapun edukasi yang diberikan berupa: pengertian pendek, gejala pendek, penyebab pendek, mengenal 1000 hari pertama kehidupan, cara intervensi kejadian pendek, Fe dan Kekurangan darah, wadah makanku (misal menu makanan) dan lain lain. Setelah penyuluhan dilakukan, kami melakukan diskusi dengan ibu hamil.



Gambar 6. Lembar Balik



Gambar 7. penyuluhan Stunting

### 3.5. Post-Test

Melakukan *post-test* Kembali pada ibu hamil, memberikan souvenir kipas pada ibu hamil yang pada kipasnya berisi tentang pengetahuan Stunting dan di akhiri dengan foto bersama.



Gambar 8. Sovenir untuk Ibu Hamil



Gambar 9. Post-test



Gambar 10. Foto Bersama

Kemudian pelaksana pengabdian Masyarakat melakukan rekap hasil. Didapatkan karakteristik bumil menjadi peserta kelas bumil adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil

No	Karakteristik Ibu hamil	Frekuensi	Presentase
1	<b>Umur Bumil</b>	F	%
	< 20 tahun	0	0
	20-35 tahun	8	72,7
	> 35 tahun	3	27,3
2	<b>Pendidikan</b>	F	%
	SD	7	63,6
	SMP	1	9,1
	SMA	3	27,3
3	<b>Pekerjaan</b>	F	%
	IRT	7	63,6
	Swasta	4	36,4
4	<b>Usia Kehamilan</b>	F	%
	0-12 mgg	4	36,4
	13-24 mgg	4	36,4
	25-37 mgg	3	27,3
5	<b>Paritas</b>	F	%
	Primigravida	1	9,1
	Multigravida	9	81,8
	Grandemultigravida	1	9,1
6	<b>Jarak kehamilan</b>	F	%
	< 2 tahun	2	20
	≥ 2 tahun	8	80

Sumber: Data Primer, 2024

Table 1 diatas menunjukkan sebagian besar bumil berumur 20-35 tahun sebesar 8 bumil (72,7%), Umur 20-35 tahun adalah umur reproduksi yang bagus bagi seorang perempuan untuk mengandung, pada umur tersebut janin, ibu kandung merupakan janin yang sangat sehat. Umur 20-35 tahun juga umur yang tidak beresiko menyebabkan stunting pada bayi (Pusmaika *et al.*, 2022). Sebagian besar pendidikan ibu hamil adalah SD sebanyak 7 ibu hamil (63,6%). Pendidikan bisa mempengaruhi pada penerimaan informasi ibu hamil. Pendidikan yang tingkatan lebih atas biasanya lebih cenderung memperoleh edukasi baik dari yang lain maupun dari media. Informasi yang semakin banyak didapatkan semakin

banyak pula *knowledge* yang diperoleh terutama berkenaan dengan stunting (Ida, 2021). Sebagian bumil yang tidak mempunyai pekerjaan adalah sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 7 bumil (63,6%), hampir setengahnya usia kehamilan ibuhamil 13-24 minggu sebanyak 4 ibu hamil (36,4%) dan hampir semuanya paritas ibu hamil multigravida sebanyak 9 bumil (81,8%) serta hampir seluruhnya jarak kehamilannya  $\geq 2$  tahun sebanyak 8 ibu hamil (80%). Multigravida mempunyai pengalaman lebih dibandingkandengan ibu hamil anak pertama, sehingga cara untuk mencegah terjadinya stunting dan mendapatkan informasi tentang stunting akan lebih banyak dibandingkan kehamilan yang pertama. Namun jika ibu hamil mempunyai banyak anak lebih beresiko mengalami kesakitan seperti kekurangan darah, kurangnya nutrient, banyak darah, hipertensi kehamilan (preeklamsia) dan pecah terlebih dahulu ketubannya sebelum waktunya (Setiawati *et al.*, 2022; Setiawati & Maulana, 2024b).

**Tabel 2.** Pengetahuan Ibu Hamil

No	Pengetahuan ( <i>Pre-test</i> )	Pengetahuan ( <i>Post-test</i> )	Keterangan
1	95	100	Naik
2	90	100	Naik
3	65	100	Naik
4	90	95	Naik
5	80	95	Naik
6	95	95	Tetap
7	65	90	Naik
8	75	90	Naik
9	85	100	Naik
10	95	95	Tetap

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 2 menjelaskan hampir seluruhnya ibu mengandung pengetahuannya terjadi peningkatan yaitu sebesar 8 ibu mengandung (80%). Pemberian edukasi tentang stunting menggunakan lembar balik edukasi dirasakan sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang stunting, dengan adanya lembar balik edukasi ibu dapat membaca dan melihat secara langsung materi yang diberikan oleh pelaksana pengabdian masyarakat. Peningkatan pengetahuan dengan bantuan alat bantu mempermudah ibu hamil dalam memahami informasi yang diberikan. Hal ini sama dengan yang telah dilakukan Iin Setiawati (2024) *knowledge* ibu mengandung sebagian besar terjadi peningkatan sebesar empat belas ibu mengandung (70%) dengan bantuan buku KIA (Hikmah & Setiawati, 2023; Setiawati & Maulana, 2024a; Setiawati & Qomari, 2022).

#### 4. Simpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Soket Daja wilayah kerja Puskesmas Trageh berjalan dengan lancar, dengan diberikan penyuluhan tentang stunting pengetahuan ibu hamil menjadi meningkat terutama tentang apa itu stunting, cara mencegah stunting dan apa saja yang menyebabkan stunting. Saran untuk puskesmas Tragah untuk tetap memberikan pengetahuan berkenaan tentang kejadian stunting pada ibu mengandung supaya tidak terjadi pada calon bayinya sehingga dengan ibu hamil sehat generasi penerus bangsa akan menjadi lebih baik.

#### Ucapan Terima Kasih

Kami menghaturkan terima kasih pada STIKES Ngudia Husada Madura yang telah berkontribusi dalam pembiayaan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga berjalan lancar. Sertasemua pihak yang belum bisa kami sebutkan yang telah menolong kelancaran dalam kegiatan ini.

**Rujukan**

- Adriani, P., Aisyah, I. S., Wirawan, S., Hasanah, L. N., Idris, Nursiah, A., Yulistianingsih, A., & Siswati, T. (2022). Stunting Pada Anak. In *PT Global Eksekutif Teknologi* (Vol. 124, Issue November). <https://www.researchgate.net/publication/364952626>
- Arluis, A., Sudargo, T., & Subejo, S. (2017). Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(3), 359. <https://doi.org/10.22146/jkn.25500>
- Fitriani, Barangkau, Masrah Hasan, Ruslang, Eka Hardianti, Khaeria, Resti Oktavia, & Selpiana. (2022). Cegah Stunting Itu Penting! *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik*, 4(2), 63–67. <https://doi.org/10.54339/jurdikmas.v4i2.417>
- Hikmah, N., & Setiawati, I. (2023). *PENGARUH PENDIDIKAN DAN USIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BUKU KIA*.
- Ida, A. S. (2021). Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 345–350. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/561>
- Malia, A., Farhati, F., Rahmah, S., Maritalia, D., Nuraina, N., & Dewita, D. (2022). Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 73–80. <https://doi.org/10.35874/jib.v12i1.1015>
- Pusmaika, R., Novfrida, Y., Simatupang, E. J., Djami, M. E. ., & Sumiyati, I. (2022). Hubungan Usia Ibu Saat Hamil dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Tangerang. *Indonesian Health Issue*, 1(1), 49–56. <https://doi.org/10.47134/inhis.v1i1.11>
- Setiawati, I., & Firdaus, N. (2023). Kelas ibu hamil dapat mewujudkan kehamilan sehat untuk mencegah stunting. *Hayina*, 2(2). <https://doi.org/10.31101/hayina.2968>
- Setiawati, I., & Maulana, T. (2024a). Effect of hemoglobin levels and upper arm circumference of pregnant on stunting in toddlers. *ejournal.unjaya.ac.id*. <https://doi.org/10.30989/mik.v13i2.1048>
- Setiawati, I., & Maulana, T. (2024b). Hubungan Riwayat Anemia dan Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting. *Faletehan Health Journal*, 11(01), 8–15. <https://doi.org/10.33746/fhj.v11i01.587>
- Setiawati, I., Qomari, S. N., & Soliha, S. (2022). The effect of murrattal recitation of Qur'an Muri-Q to anxiety of pregnant in the third trimester. *International Journal of Health Science and Technology*, 4(1). <https://doi.org/10.31101/ijhst.v4i1.2510>
- Setiawati, I., Qomari, S. N., & Daniati, D. (2022). *KEHAMILAN DI DESA PAMORAH UTILIZATION PREGNANT WOMEN CLASSES TO DETECT THE RISK*. x(x), 1–7.
- Wardita, Y., Suprayitno, E., & Kurniyati, E. M. (2021). Determinan Kejadian Stunting pada Balita. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(1), 7–12. <https://doi.org/10.24929/jik.v6i1.1347>
- WHO (2020). World health statistics 2020: monitoring health for the SDGs, sustainable development goals. In *Bussiness Law binus* (Vol. 7, Issue 2). WHO.